



Workshop Kreatif Mading Sekolah untuk Siswa SD Desa Sinar Bhakti

Creative Workshop on School Bulletin Board Design for Elementary Students in Sinar Bhakti Village

Rida Oktarina^{1*}, Nova Alia², Tesha Caroline³, Cindy Hedi Wardana⁴, Palupi Indah Sari⁵
¹⁻⁵Universitas Baturaja, Baturaja Ogan Komering Ulu, Indonesia

*Korespondensi penulis: ridaoktarina541@gmail.com

Article History:

Received: Desember 16, 2024;

Revised: Desember 30, 2024;

Accepted: Januari 22, 2025;

Published: Januari 25, 2025

Keywords: Creative Workshop, Elementary Students, School Bulletin Boards, Sinar Bhakti Village.

Abstract: The creative workshop on designing school bulletin boards is a community service activity aimed at enhancing the collaboration and creativity skills of students at SD 168 in Sinar Bhakti Village. The main issue identified is the lack of effective learning media to stimulate teamwork and creativity among students. This program was designed to train students in designing school bulletin boards as a medium for expression and interactive learning. The activity was carried out in several stages: initial observation to identify students' needs, theoretical training on the basic concepts of bulletin board creation, hands-on group practice to produce projects, and evaluation of the final results and students' teamwork processes. The results showed that students not only improved their collaboration skills but also successfully created bulletin boards that were attractive and relevant to the given themes. Furthermore, the program increased students' confidence in presenting their work in public. The positive impact of this activity is reflected in the heightened enthusiasm of students for project-based learning activities. Thus, this program makes a significant contribution to the sustainable development of collaboration and creativity potential among students at SD 168 in Sinar Bhakti Village.

Abstrak

Workshop kreatif merancang mading sekolah merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan kreativitas siswa SD 168 di Desa Sinar Bhakti. Masalah yang dihadapi adalah kurangnya media pembelajaran yang dapat memacu kerja sama dan kreativitas siswa secara efektif. Program ini dirancang untuk melatih siswa dalam merancang mading sekolah sebagai media ekspresi dan pembelajaran yang interaktif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, pelatihan teori mengenai konsep dasar pembuatan mading, praktik langsung dalam kelompok untuk menghasilkan karya, dan evaluasi terhadap hasil akhir serta proses kerja sama siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu bekerja sama dengan lebih baik, tetapi juga berhasil menghasilkan karya mading yang menarik dan relevan dengan tema. Selain itu, program ini meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mempresentasikan hasil karya mereka di depan umum. Dampak positif kegiatan ini terlihat dari antusiasme siswa yang meningkat dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan potensi kolaborasi dan kreativitas siswa SD 168 di Desa Sinar Bhakti secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Desa Sinar Bhakti, Mading Sekolah, Siswa SD, Workshop Kreatif.

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kreativitas dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan saat ini. SD 168 Desa Sinar Bhakti, merupakan sebuah sekolah dasar yang terletak di kawasan pedesaan, terdapat sejumlah permasalahan yang memengaruhi perkembangan keterampilan siswa. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa di sekolah ini menunjukkan keterbatasan dalam bekerja sama dalam kelompok, serta rendahnya keterampilan kreatif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan ide inovatif. Hal ini disebabkan oleh minimnya akses terhadap media pembelajaran yang interaktif dan kurangnya kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang dapat mendorong siswa untuk berkolaborasi.

Isu ini menjadi dasar bagi pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa workshop kreatif merancang mading sekolah. Mading sekolah dipilih sebagai media pengembangan karena memiliki beberapa keunggulan. Pertama, mading adalah sarana yang fleksibel dan dapat diadaptasi untuk berbagai tema pembelajaran. Kedua, pembuatan mading memungkinkan siswa untuk bekerja dalam kelompok, sehingga melatih keterampilan kolaborasi. Ketiga, proses perancangan mading memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi, mengekspresikan ide-ide mereka, dan meningkatkan rasa percaya diri melalui presentasi hasil karya. Pemilihan subyek pengabdian di SD 168 Desa Sinar Bhakti didasarkan pada analisis situasi dan kebutuhan yang spesifik. Berdasarkan pengamatan, siswa berasal dari lingkungan yang kurang mendukung dalam menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran kreatif di rumah. Selain itu, sekolah ini belum memiliki program pembelajaran berbasis proyek yang terstruktur, sehingga siswa kurang terbiasa bekerja dalam tim untuk mencapai tujuan bersama.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menciptakan perubahan sosial yang signifikan dalam lingkungan pendidikan SD 168 Desa Sinar Bhakti. Perubahan tersebut mencakup peningkatan keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan rasa percaya diri siswa. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek ke dalam kurikulum sekolah, sehingga menjadi bagian dari budaya pembelajaran yang berkelanjutan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi dan kreativitas siswa secara signifikan. Hasil studi yang dilakukan oleh Wardhani (2017) menemukan bahwa penggunaan media mading dalam pembelajaran dapat meningkatkan

keterlibatan siswa hingga 40%. Hal serupa juga diungkapkan oleh Prasetyo dan Handayani (2018), yang mencatat adanya peningkatan kreativitas siswa sebesar 35% setelah mengikuti kegiatan proyek kreatif di sekolah. Santoso (2018) juga mengungkapkan efektivitas media mading sebagai sarana pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Literatur lain yang relevan, seperti penelitian oleh Putri (2019) dan Rahayu (2020), menunjukkan bahwa kegiatan berbasis kelompok mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Sukmawati (2020) mencatat bahwa proyek kolaborasi di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan kemampuan sosial tetapi juga mengajarkan tanggung jawab dalam kelompok. Dalam konteks rural, studi yang dilakukan oleh Wijaya et al. (2021) menyoroti pentingnya media kreatif sebagai sarana pemberdayaan siswa untuk mengatasi keterbatasan infrastruktur pendidikan. Hakim (2022) menekankan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah pedesaan. Sementara itu, Suryani (2023) menemukan bahwa inovasi media pembelajaran dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keaktifan dan kreativitas siswa. Selain itu, Lestari (2019) menunjukkan bahwa media kreatif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan yang menyenangkan.

Melalui pendekatan yang berbasis pada analisis situasi, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang melibatkan siswa secara aktif. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi permasalahan pendidikan di Desa Sinar Bhakti sekaligus memperkuat keterampilan abad ke-21, yaitu kolaborasi, kreativitas, komunikasi, dan berpikir kritis.

2. METODE

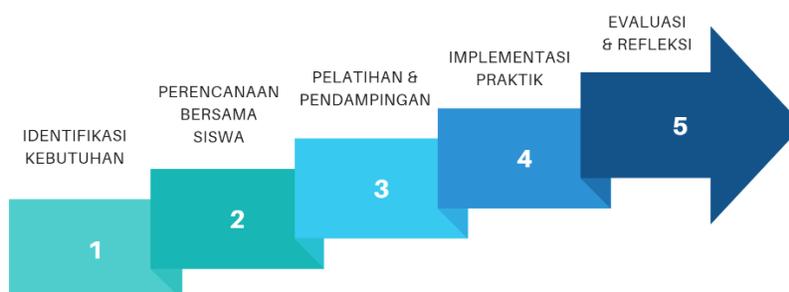
Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa workshop kreatif merancang mading sekolah dilakukan bertepatan dengan program kuliah kerja nyata (KKN) ke 34 universitas Baturaja pada bulan Januari 2025. Subjek pengabdian adalah siswa di SD 168 Desa Sinar Bhakti dengan sistem pendekatan partisipatoris. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat berkontribusi aktif dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan di bawah pengawasan guru. Lokasi pengabdian adalah ruang kelas sekolah SD 168 Desa Sinar Bhakti yang telah disepakati bersama sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

Proses perencanaan dimulai dengan tahap identifikasi kebutuhan melalui observasi langsung di lingkungan sekolah. Guru yang terlibat berperan sebagai pengawas dan fasilitator untuk mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung. Siswa dilibatkan dalam penyusunan tema dan format mading yang akan dibuat melalui diskusi di dalam kelompok masing-masing. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode partisipatoris dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Strategi ini mencakup:

Observasi awal yaitu, mengidentifikasi kebutuhan siswa melalui pengamatan langsung di kelas. Perencanaan bersama siswa yaitu membantu siswa menentukan tema dan konsep mading yang akan dibuat. Pelatihan dan pendampingan dengan memberikan materi teori tentang mading dan mendampingi siswa selama proses pembuatan mading. Praktik langsung dengan sistem siswa bekerja dalam kelompok untuk merancang dan membuat mading dengan tema yang disepakati. Terakhir dilakukan evaluasi dan umpan balik dengan melakukan evaluasi hasil karya serta memberikan apresiasi kepada siswa yang berpartisipasi aktif.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam empat tahapan utama, yaitu tahap persiapan dengan melakukan identifikasi kebutuhan melalui observasi awal serta menyiapkan materi pelatihan dan alat-alat pendukung. Tahap pelatihan dengan memberikan pemahaman teori tentang konsep mading serta melatih siswa dalam teknik dasar pembuatan mading. Selanjutnya tahap implementasi dengan menginstruksikan siswa bekerja dalam kelompok untuk merancang dan membuat mading dan guru mendampingi siswa selama proses berlangsung. Terakhir tahap evaluasi, yaitu menilai hasil karya siswa berdasarkan kriteria kreativitas, kerjasama, dan relevansi tema. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik dan mengadakan refleksi bersama untuk membahas manfaat kegiatan.

Berikut adalah diagram alur kegiatan yang menggambarkan tahapan pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa workshop kreatif merancang mading sekolah di SD 168 Desa Sinar Bhakti telah menghasilkan berbagai dampak positif baik bagi siswa maupun komunitas sekolah secara keseluruhan. Program yang dilaksanakan bertepatan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke-34 Universitas Baturaja ini berlangsung dengan lancar dan melibatkan siswa secara aktif di bawah pengawasan guru. Berikut adalah dinamika proses pendampingan serta perubahan sosial yang dihasilkan:

- 1) **Pelatihan Teori:** Kegiatan dimulai dengan pemberian materi teori kepada siswa terkait konsep dasar mading, tujuan pembuatan, dan pentingnya kolaborasi dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator untuk menjelaskan materi secara interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang disampaikan.
- 2) **Praktik Langsung:** Selama proses praktik, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan kelas. Setiap kelompok didampingi oleh guru untuk merancang mading dengan tema yang telah disepakati. Siswa diberi kebebasan untuk menentukan isi dan desain mading, yang bertujuan mendorong kreativitas dan inovasi. Proses ini melibatkan diskusi kelompok, pembagian tugas, dan eksekusi teknis seperti menggambar, menulis, dan menghias mading.
- 3) **Evaluasi dan Refleksi:** Setelah mading selesai dibuat, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil karya mereka di hadapan teman-teman dan guru. Guru memberikan evaluasi berdasarkan kriteria kreativitas, kerjasama, dan relevansi tema. Selain itu, refleksi dilakukan untuk menggali pengalaman siswa selama proses berlangsung, termasuk tantangan yang mereka hadapi dan pembelajaran yang diperoleh.
- 4) **Apresiasi:** Kelompok terbaik diberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras dan kreativitas mereka. Penghargaan ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar terus mengembangkan keterampilan mereka di masa depan.

Perubahan Sosial yang Diharapkan

- 1) **Peningkatan Kreativitas dan Kolaborasi:** Workshop ini berhasil mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam menuangkan ide-ide mereka ke dalam bentuk visual mading. Selain itu,

siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam bekerja sama, seperti berbagi tugas, mendiskusikan ide, dan menyelesaikan konflik kecil yang muncul selama proses.

- 2) **Melatih Kerjasama:** Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih memahami pentingnya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Kesadaran ini diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam aktivitas sekolah lainnya, seperti kegiatan ekstrakurikuler atau proyek kelas.
- 3) **Budaya Pembelajaran Berbasis Proyek:** Program ini juga memperkenalkan konsep pembelajaran berbasis proyek kepada komunitas sekolah. Guru yang terlibat mengakui bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, sehingga mereka berniat untuk mengintegrasikan metode serupa ke dalam kegiatan pembelajaran di masa depan.
- 4) **Transformasi Lingkungan Belajar:** Dengan adanya mading hasil karya siswa yang dipajang di ruang kelas dan aula sekolah, lingkungan belajar menjadi lebih hidup dan inspiratif. Mading tersebut tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga simbol kolaborasi dan kreativitas siswa.

Dengan berbagai hasil dan dampak yang telah dicapai, program pengabdian ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi permasalahan pendidikan di SD 168 Desa Sinar Bhakti. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa, tetapi juga menciptakan budaya baru yang mendukung pembelajaran kreatif dan kolaboratif.

Dokumentasi Kegiatan



(a)



(b)

Gambar 1. Pemberian teori pembuatan mading bagi siswa (a & b)



(c)



(d)

Gambar 2. Praktek kelompok pembuatan mading bagi siswa (c & d)



(e)



(f)

Gambar 3. Hasil karya mading siswa SD 168 Desa Sinar Bhakti (e & f)

4. DISKUSI

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa workshop kreatif merancang mading sekolah di SD 168 Desa Sinar Bhakti memberikan dampak positif pada kreativitas dan kolaborasi siswa. Program ini menggunakan pendekatan partisipatoris berbasis *Participatory Action Research* (PAR), di mana siswa berperan aktif dalam perencanaan hingga pelaksanaan di bawah pengawasan guru. Mading terbukti menjadi media efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa, sesuai dengan temuan Wardhani (2017) dan Santoso (2018), yang menyebutkan bahwa mading

mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara signifikan.

Workshop pengabdian ini juga memperkenalkan siswa SD 168 desa sinar bhakti pada pembelajaran berbasis proyek, yang sejalan dengan penelitian Prasetyo dan Handayani (2018), bahwa metode ini meningkatkan kreativitas hingga 35%. Selain itu, hasil karya mading yang dipajang menciptakan lingkungan belajar yang lebih inspiratif, sebagaimana diungkapkan oleh Rahayu (2020) bahwa media kreatif mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan *learning by doing* dan interaksi sosial efektif untuk mengembangkan potensi siswa SD 168 Desa Sinar Bhakti. Selain itu, munculnya potensi lokal leader di kalangan siswa memperkuat temuan Lestari (2019) tentang manfaat proyek untuk melatih kepemimpinan.

Dengan adanya budaya kolaborasi dan kreativitas yang berkembang, program ini berhasil menciptakan transformasi sosial di SD 168 Desa Sinar Bhakti. Hasil ini mendukung teori bahwa pendekatan berbasis proyek dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah rural (Hakim, 2022). Secara keseluruhan, program ini dapat menjadi model yang efektif untuk implementasi pembelajaran berbasis proyek di sekolah lainnya.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa workshop kreatif merancang mading sekolah di SD 168 Desa Sinar Bhakti memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa. Dengan pendekatan partisipatoris berbasis *Participatory Action Research* (PAR), program ini berhasil menciptakan budaya pembelajaran berbasis proyek yang mendukung perkembangan keterampilan abad ke-21. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mading tidak hanya menjadi media pembelajaran yang efektif, tetapi juga alat untuk memfasilitasi transformasi sosial di lingkungan sekolah. Secara teoritis, temuan ini memperkuat teori pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan, program ini mampu meningkatkan rasa tanggung jawab, kerja sama, dan kreativitas siswa. Selain itu, potensi lokal leader yang muncul selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek dapat menjadi strategi efektif dalam mengembangkan kepemimpinan siswa.

Sekolah disarankan untuk mengadopsi pembelajaran berbasis proyek secara rutin untuk meningkatkan partisipasi dan keterampilan siswa. Guru perlu mendapatkan pelatihan lanjutan

terkait metode pembelajaran partisipatoris agar dapat memfasilitasi kegiatan serupa dengan lebih efektif. Program ini dapat dijadikan model untuk diimplementasikan di sekolah lain, khususnya di daerah rural, guna mengatasi keterbatasan media pembelajaran kreatif. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dapat ditingkatkan untuk memperluas dampak program ini di luar lingkungan sekolah. Dengan menerapkan rekomendasi ini, hasil dari program pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi dunia pendidikan.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada perangkat Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, atas dukungan penuh dan fasilitasi selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Sinar Bhakti yang telah berpartisipasi aktif, memberikan masukan, dan bekerja sama selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan yang mendalam juga kami berikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baturaja atas arahan, bimbingan, dan dukungan sumber daya yang telah diberikan. Terima kasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas panduan, motivasi, serta kontribusi berharga dalam setiap tahap kegiatan.

Tak lupa, kami juga berterima kasih kepada teman-teman KKN Angkatan 34 Kelompok 2 Desa Sinar Bhakti, yang telah menunjukkan semangat kolaboratif dan dedikasi luar biasa dalam mendukung tercapainya tujuan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sinar Bhakti, serta menjadi langkah awal yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Hakim, R. (2022). Pembelajaran berbasis proyek: Solusi untuk sekolah rural. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 25*(4), 78–85.
- Lestari, N. P. (2019). Meningkatkan keaktifan siswa melalui media kreatif. *Jurnal Pendidikan Anak, 11*(2), 45–50.
- Prasetyo, A., & Handayani, M. (2018). Proyek kreatif untuk meningkatkan kolaborasi siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif, 14*(2), 33–40.

- Putri, L. N. (2019). Pengaruh pembelajaran berbasis kelompok terhadap kemampuan komunikasi siswa. *Jurnal Pendidikan*, 16(3), 12–18.
- Rahayu, S. (2020). Meningkatkan kreativitas melalui media interaktif di sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Kreatif*, 8(4), 67–74.
- Santoso, D. (2018). Efektivitas mading sebagai media pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1), 23–29.
- Sukmawati, H. (2020). Proyek kolaborasi untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 7(3), 34–42.
- Suryani, T. (2023). Inovasi media pembelajaran untuk siswa SD. *Jurnal Edukasi Modern*, 9(1), 56–63.
- Wardhani, T. (2017). Penggunaan media mading dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 12(1), 45–52.
- Wijaya, A., et al. (2021). Media kreatif sebagai sarana pemberdayaan siswa di daerah pedesaan. *Jurnal Pendidikan Rural*, 10(2), 88–95.